

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN
GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2021–2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Ni Putu Sri Nadi Ariastuti
NIM : 2115644187**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021–2024

**NI PUTU SRI NADI ARIASTUTI
2115644187**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, isu keberlanjutan dan lingkungan semakin mendapat perhatian global, termasuk di Indonesia. Namun, praktik pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* pada perusahaan umumnya masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*) dan belum sepenuhnya diwajibkan oleh regulasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Tobin's Q* sebagai indikator penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan dengan total 160 unit observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan pendekatan *random effect* dengan bantuan aplikasi *EViews* versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengungkapan emisi karbon maupun penerapan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor energi masih lebih mempertimbangkan kinerja keuangan dan prospek profitabilitas dibandingkan pengungkapan informasi lingkungan.

Kata kunci: Emisi karbon, *Green accounting*, Nilai perusahaan

THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE AND GREEN ACCOUNTING ON THE FIRM VALUE OF ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2021–2024 PERIOD

**NI PUTU SRI NADI ARIASTUTI
2115644187**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

In recent years, sustainability and environmental issues have received increasing global attention, including in Indonesia. However, the practice of carbon emission disclosure and the implementation of green accounting in companies generally remains voluntary and is not yet fully mandated by regulation. This study aims to analyze the effect of carbon emission disclosure and green accounting implementation on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. Firm value is measured using Tobin's Q ratio as an indicator of market assessment of company performance. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The study sample consists of 40 companies with a total of 160 observational units. The analysis method used is panel data regression with a random effect approach utilizing EViews version 13. The results show that, partially, both carbon emission disclosure and green accounting implementation have no significant effect on firm value. Likewise, the simultaneous test results indicate that these two variables together do not significantly affect firm value. This suggests that investors in the energy sector still place greater emphasis on financial performance and profitability prospects rather than environmental disclosure.

Keywords: Carbon emissions, Green accounting, Firm value

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Hasil Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan.....	60
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	29
Tabel 3. 2 Item Pengungkapan Emisi Karbon	31
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengungkapan Emisi Karbon	47
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Penerapan <i>Green Accounting</i>	48
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Nilai Perusahaan	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Data Panel	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi Setiap Sektor dalam Emisi tahun 2019	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan Transformasi.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian	75
Lampiran 1 Sampel Penelitian (Lanjutan)	76
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Penelitian	76
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Penelitian (Lanjutan).....	77
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Penelitian (Lanjutan).....	78
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Penelitian (Lanjutan).....	79
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	80
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	80
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman.....	80
Lampiran 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	81
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	81
Lampiran 8 Hasil Transformasi Data	82
Lampiran 8 Hasil Transformasi Data (Lanjutan).....	83
Lampiran 8 Hasil Transformasi Data (Lanjutan).....	84
Lampiran 8 Hasil Transformasi Data (Lanjutan).....	85
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data	86
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas	86
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi	86
Lampiran 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	87
Lampiran 14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	87
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Data Panel	88
Lampiran 17 T-Tabel	89
Lampiran 18 Tabel Durbin Watson.....	90
Lampiran 18 Tabel Durbin Watson (Lanjutan).....	91
Lampiran 18 Tabel Durbin Watson (Lanjutan).....	92
Lampiran 19 F Tabel.....	93
Lampiran 19 F Tabel (Lanjutan)	94
Lampiran 19 F Tabel (Lanjutan).....	95
Lampiran 19 F Tabel (Lanjutan).....	96
Lampiran 19 F Tabel (Lanjutan).....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi guna meningkatkan nilai perusahaan demi kelangsungan perusahaannya (Fini dan Astuti, 2024). Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja suatu entitas bisnis, dimana nilai ini mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan serta prospek keuangan dan keberlanjutan suatu perusahaan dalam jangka panjang (Oktiara dan Effriyanti, 2024). Investor biasanya lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai tinggi, karena hal ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola operasi dan merancang strategi pertumbuhan yang efektif (Fini dan Astuti, 2024). Selain itu, perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan sering kali mendapatkan penilaian yang lebih baik dari investor, karena dianggap memiliki risiko lingkungan yang lebih rendah (Fina et al, 2024). Oleh karena itu, transparansi dalam pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* dapat berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham dan investor.

Seiring berjalannya waktu, banyak perusahaan yang mulai berkembang sesuai dengan permintaan pasar. Namun, perkembangan perusahaan ini tidak terlepas dari adanya isu-isu terkait dengan permasalahan lingkungan yang muncul, salah satunya adalah perubahan iklim yang menjadi perhatian global.

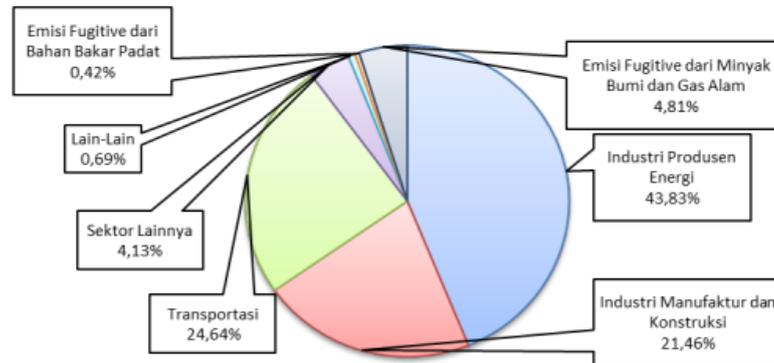
Perubahan iklim merupakan permasalahan yang sangat umum terjadi akibat dari adanya pemanasan global. Pemanasan global merupakan peristiwa kenaikan suhu rata-rata daratan, lautan dan atmosfer bumi secara bertahap. Salah satu faktor pemanasan global disebabkan oleh emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan (Oman dan Rusmana, 2020).

Pada tahun 1972 isu mengenai lingkungan hidup mulai dibahas dalam agenda Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Stockholm, Swedia atau dikenal dengan *Stockholm Conference* dan menjadi langkah awal untuk membahas *global warming*. Pada tahun 1992 juga dilaksanakan Konferensi Rio de Janeiro yang menghasilkan *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) dengan tujuan mengurangi jumlah gas rumah kaca di atmosfer. Kemudian pada tahun 1997 dihasilkan Protokol Kyoto untuk mengatur lebih detail produksi dari gas rumah kaca oleh suatu negara, dan disahkan serta dianggap menjadi suatu rezim internasional untuk dipatuhi oleh negara-negara yang meratifikasinya (Darajati, 2020).

Perubahan iklim yang terjadi secara global memberikan dampak serius terhadap lingkungan, ekonomi, dan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, banyak pihak yang mendorong penerapan kebijakan keberlanjutan untuk mengurangi dampak negatif industri terhadap lingkungan. Salah satu bentuk upaya keberlanjutan adalah dengan meningkatkan transparansi perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon yang dihasilkan dalam aktivitas operasional mereka. Pengungkapan emisi karbon dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan perusahaan menjadi langkah penting

dalam menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan. Pengungkapan ini memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan mengenai sejauh mana perusahaan berkontribusi dalam mengurangi jejak karbonnya. Semakin transparan perusahaan dalam melaporkan emisi karbonnya, semakin besar pula peluang untuk mendapatkan kepercayaan dari investor. Selain itu, regulasi dari pemerintah yang semakin ketat juga mendorong perusahaan untuk lebih terbuka dalam melaporkan emisi karbon mereka (Gunawan dan Berliyanda, 2024).

Sektor energi menjadi sektor yang paling relevan dalam penelitian ini karena merupakan salah satu penyumbang emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya, yang dimana menurut data dari (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2020), sektor energi menyumbang emisi karbon sebesar 43,83%, sektor transportasi sebesar 24,64%, industri manufaktur dan konstruksi sebesar 21,46%, serta sektor lainnya sebesar 4,13% (Purwaatmojo dan Ratmono, 2024) . Tekanan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat, semakin mendorong perusahaan energi untuk melaksanakan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus mengenai bagaimana pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* memengaruhi nilai perusahaan dalam industri ini. Adapun Gambar 1.1 menunjukkan kontribusi dari setiap sektor dalam emisi gas rumah kaca Tahun 2019.



Sumber: Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM, 2019

Gambar 1. 1
Kontribusi Setiap Sektor dalam Emisi tahun 2019

Pengungkapan emisi karbon, konsep *green accounting* atau akuntansi hijau mulai diterapkan dalam dunia bisnis sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. *Green accounting* merupakan sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan. Dengan adanya *green accounting*, perusahaan dapat mengukur dan melaporkan pengeluaran terkait dengan emisi karbon, investasi dalam teknologi hijau, serta strategi pengelolaan sumber daya alam secara lebih efisien. Penerapan *green accounting* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi efisiensi operasional yang berdampak positif pada kinerja finansialnya (Aeni dan Murwaningsari, 2023).

Selain dari perspektif perusahaan, pemangku kepentingan lainnya seperti investor dan regulator juga memiliki kepentingan dalam memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara berkelanjutan. Investor semakin selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi, dengan mempertimbangkan

faktor lingkungan sebagai salah satu indikator utama. Sementara itu, regulator di berbagai negara mulai menerapkan kebijakan ketat terkait pengelolaan lingkungan, termasuk penerapan pajak karbon dan insentif bagi perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan (Wenni Anggita et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa temuan yang relevan terkait pengaruh pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Gunawan dan Berliyanda, 2024) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas dan kelengkapan pengungkapan emisi karbon pada periode 2018-2022 masih dikategorikan rendah, yang dimana perusahaan belum mampu dalam menciptakan keunggulan kompetitif untuk menarik investor, selain itu pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih dikategorikan rendah. Penerapan *green accounting* juga menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan biaya lingkungan oleh perusahaan belum dapat memberikan keyakinan bagi para investor dalam memberikan nilai perusahaan, selain itu belum banyak perusahaan yang menerapkan *green accounting* (Muflihah dan Pamungkas, 2024).

Penelitian yang dilakukan (Wenni Anggita et al., 2022) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti pengungkapan emisi karbon belum bisa meningkatkan nilai bagi perusahaan. Sedangkan penerapan *green accounting*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *green accounting* maka meningkat juga nilai perusahaan, sedangkan menurunnya *green accounting* nilai perusahaan juga menurun. Penelitian yang dilakukan (Aeni dan Murwaningsari, 2023) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti pengungkapan emisi karbon dilakukan perusahaan dalam meningkatkan legitimasinya di mata masyarakat dan para investor sebagai bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan.

Gap yang teridentifikasi dari penelitian terdahulu terletak pada ketidakkonsistenan hasil terkait pengaruh pengungkapan emisi karbon dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil tersebut. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan pada fokus sektor industri yang berbeda-beda, misalnya manufaktur, pertambangan atau industri lainnya, yang di mana hal ini diduga memengaruhi hasil dari penelitian tersebut sehingga memberikan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan meneliti pengaruh pengungkapan emisi karbon dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya dan memberikan wawasan

mengenai dampak praktik keberlanjutan terhadap nilai perusahaan di sektor energi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, penelitian ini menarik untuk dibahas karena berfokus pada isu keberlanjutan yang relevan dengan sektor energi, di mana pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan tetapi juga mendukung upaya global dalam mengatasi dampak lingkungan, khususnya perubahan iklim. Dari segi manfaat, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran perusahaan tentang pentingnya pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka, sekaligus memberikan informasi bagi para investor dalam menilai risiko dan potensi investasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini diformulasikan berikut.

1. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
2. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada

sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Fokus penelitian adalah pada perusahaan sektor energi yang memiliki laporan keberlanjutan atau laporan tahunan. Nilai perusahaan akan diukur menggunakan indikator keuangan Tobin's Q, harga saham yang digunakan dalam penelitian ini yakni harga saham pada penutupan di akhir tahun.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
- 2) Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka adanya penelitian ini bisa memberikan gambaran dan juga acuan yang bermanfaat kepada.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menambah informasi mengenai pentingnya pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* terhadap Nilai

Perusahaan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran perusahaan mengenai pentingnya permasalahan lingkungan dan dapat memperhitungkan dampak lingkungan dalam melakukan pengelolaan keuangan perusahaan.

2) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan menjadi referensi bagi pihak lain terkait topik permasalahan yang serupa.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki ketertarikan dengan pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting*, serta sebagai informasi yang bersifat konseptual terhadap penelitian sejenis di masa mendatang.

4) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa secara lebih mendalam

mengenai pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan sektor energi.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengungkapan emisi karbon tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi periode 2021-2024, hasil dari penelitian ini menunjukkan terkait nilai perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh pengungkapan emisi karbon, yang berarti tinggi rendahnya pengungkapan emisi karbon dalam perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi periode 2021-2024.
2. Penerapan *green accounting* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi periode 2021-2024, hasil dari penelitian ini menunjukkan terkait nilai perusahaan yang tidak dipengaruhi oleh penerapan *green accounting*, yang berarti tinggi rendahnya penerapan *green accounting* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor energi periode 2021-2024.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh variabel pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti topik serupa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan sektor energi ketika mempertimbangkan pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting*, perusahaan diharapkan lebih cermat dan bijaksana dalam mengambil kebijakan terkait pengungkapan lingkungan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini pengungkapan emisi karbon dan *green accounting* belum memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

C. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lain yang relevan agar hasil penelitian lebih komprehensif, selain itu jumlah sampel dapat diperluas ke sektor lain dengan periode pengamatan yang lebih panjang agar bisa memberikan wawasan yang lebih luas.
2. Bagi investor, diharapkan dapat lebih mempertimbangkan informasi terkait pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting* sebagai bagian dari evaluasi sebelum mengambil keputusan investasi, meskipun pengungkapan kedua variabel independen untuk saat ini belum berpengaruh signifikan, di masa mendatang kebijakan lingkungan dapat menjadi faktor penting yang memengaruhi citra dan nilai perusahaan.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih mempertimbangkan terkait pengungkapan emisi karbon dan penerapan *green accounting*, meskipun

saat ini pengungkapan kedua variabel independen belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan, namun langkah ini dapat menjadi strategi jangka panjang untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Salsabila, N., Kurniawan Juliarto, H., Fitri Syawal, A., & Andi Nohe, D. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Ketimpangan Pendapatan Daerah Di Provinsi Kalimantan Timur.
- Afnilia, F., & Christina Dwi Astuti. (2023). Pengaruh Volume Emisi Karbon, Pengungkapan Emisi Karbon, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3795–3804. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.17992>
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1447>
- Damas, D., Maghviroh, R. El, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh *Eco-Efficiency*, *Green Inovation* Dan *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V8i2.9742>
- Darajati, M. R. (2020). Efektivitas Protokol Kyoto Dalam Masyarakat Internasional Sebagai Suatu Rezim. *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 6(1).
- Delvia, S., & Helmy, H. (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(4), 1372–1389. <https://doi.org/10.24036/Jea.V6i4.1737>
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi *Green Accounting*, *Profitabilitas* Dan *Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I12.P20>
- Dwi Lestari, A. Dan K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, Dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.25105/Jebma.V3n3.2799>
- Fina, F. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 239. <https://doi.org/10.29103/Jak.V12i2.17377>
- Fini, S., Astuti, C. D., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (N.D.-A). *The Effect Of Green Accounting On Firm Value* Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan.

- Fitriani, R. H. B. , G. A. W. Dan W. S. (2024). Pemodelan Angka Kemiskinan Menggunakan Regresi Data Panel Di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.). . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilby Sapulette, S., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. 2. [Http://Ppid.Menlhk.Go.Id/Siaran_Pers/Browse/2337](http://Ppid.Menlhk.Go.Id/Siaran_Pers/Browse/2337)
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan Emisi Karbon, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. [Https://Doi.Org/10.18196/Rabin.V8i1.22027](https://doi.org/10.18196/Rabin.V8i1.22027)
- Kartyaningsih, S. D., & Rasyid, S. (2023). *Green Accounting: Reality And Disclosure (Studies In The Forestry Industry In South Papua)*. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 3). [Http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiiku.Com/Index.Php/Msej)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2020). Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi.
- Kumala, N., Priantilianingtiasari, R., Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (N.D.). Pengaruh *Green Accounting*, Csr Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2022.
- Muflihah, W., & Pamungkas, L. D. (2024). Pengaruh Implementasi *Green Accounting* Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 239–249. [Https://Doi.Org/10.70248/Jakpt.V2i1.1126](https://doi.org/10.70248/Jakpt.V2i1.1126)
- Nur Afni Nurul Nur Aeni, & Etty Murwaningsari. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3135–3148. [Https://Doi.Org/10.25105/Jet.V3i2.17890](https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.17890)
- Oktiara, K. & E. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (Csr), Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management Accounting, Tax And Production E-*, 2(2).
- Oman Rusmana, S. M. N. P. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)*, 22, 42–52.

- Purwaatmojo, N. A., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1–12. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Riswan, & D. H. (2019). (n.d.). *Desain Penelitian Dan Statistik Multivariate*
- Salsabila, N. T., & Sri Yuliandhari, W. (n.d.). Pengaruh Kinerja Lingkungan, *Green Accounting*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022).
- Selpiyanti, S., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Implementasi *Green Accounting* Dan *Material Flow Cost Accounting* Terhadap *Sustainable Development*. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 12(1), 109–116. [Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V12i1.23281](https://doi.org/10.17509/Jaset.V12i1.23281)
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022). *Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value*. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. [Https://Doi.Org/10.24912/Ja.V26i3.1052](https://doi.org/10.24912/Ja.V26i3.1052)

